

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertumpu pada filsafat postpositivisme, yang memiliki tujuan untuk meneliti keadaan objek realita.¹ Sedangkan menurut Moleong “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas subjek penelitian secara holistik dengan corak digambarkan dalam bentuk tata bahasa, pada suatu konteks khusus yang realita serta menggunakan berbagai metode ilmiah.”²

Berdasarkan pandangan dua ahli sebelumnya maka disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian mengenai kondisi objek alamiah yang didapatkan dari subjek penelitian dengan menggunakan varian metode ilmiah untuk dideskripsikan dalam bentuk suatu kalimat yang dapat memunculkan teori baru mengenai objek yang diteliti. Metode penelitian kualitatif diperlukan dalam memperoleh data yang lengkap, suatu data yang memiliki muatan tertentu.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis bersumber dari bahasa Yunani yaitu “Phainomenon” yang berarti “gejala” atau sesuatu yang telah memperlihatkan diri sehingga nyata

¹ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif dan R&B* (bandung: Alfabeta, 2013), hlm 9.

² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Media Kita, 2005), hlm 39.

bagi pengamat.³ Penelitian fenomenologis adalah suatu penelitian yang berusaha untuk mengetahui makna dari suatu kejadian serta interaksi sosial pada masyarakat di sekitar pada peristiwa tertentu sehingga memunculkan sejumlah anggapan yang berbeda dengan cara menemukan “fakta” atau “penyebab” melalui sejumlah subjek penelitian.⁴ Oleh sebab itu, Penelitian mengkaji bagaimana *bullying* terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat pada peserta didik pada kelas V. Mengali informasi tentang bagaimana peran guru dalam menghadapi *bullying* pada peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap tepat dari sumbernya secara langsung, sehingga data yang diperoleh juga dapat di pertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari beberapa alat penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian menetapkan lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat, Dusun Limboro Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat yang terletak di Jl. Hj. Falaq, Dusun Limboro, Desa Luhu, Provinsi Maluku.

³ O Hasbiansyah, “Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi” (Mediator, Vol.9 No.(1), Tahun 2008), hlm 166.

⁴ Tjipto Subadi, “Metode Penelitian Kualitatif” (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), hlm 17.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu dimulai sejak tanggal 21 Juni – 21 Juli.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data ini peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara kepada informan. Dalam penelitian ini, yang akan peneliti wawancarai berjumlah 3 orang narasumber, diantaranya adalah kepala sekolah, wali kelas, dan peserta didik yang peneliti anggap sebagai narasumber utama dalam memberikan informasi terkait dengan data yang peneliti butuhkan.

Adapun data primer serta informan yang peneliti sebutkan di atas akan dijelaskan dalam keterangan di bawah ini:

a. Kepala sekolah

Sebagai informan pertama dalam penelitian yang akan menjelaskan tentang budaya dan kebiasaan yang ada di sekolah yang akan diteliti serta bertanggung jawab penuh atas kegiatan yang berlangsung di sekolah.

⁵ Rukaesih Maolani and Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).hlm.148.

b. Wali kelas

Wali kelas adalah Instrumen yang paling penting untuk melihat situasi belajar peserta didik serta keseharian yang dilakukan peserta didik di lingkungan sekolah.

c. Bagi peserta didik

Dapat memberikan gambaran pentingnya memiliki sikap sosial dan menjadi peserta didik yang mampu menerapkan pentingnya memiliki sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari.

d. Orang Tua

Orang tua adalah pendidik utama anak, pengamat, pendengar, pemberi cinta yang selalu mengamati dan mendengarkan ungkapan anak disaat anak mempunyai masalah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk mendukung data primer.⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa kepustakaan yakni buku, dokumen jurnal, artikel penelitian, dan data-data yang diambil dari sekolah, serta berbagai informasi lain yang peneliti butuhkan untuk melengkapi penelitian ini.

⁶ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, jurnal ilmiah dinamika sosial*. Vol.1 No.2 tahun 2017. hlm 111-112. Diakses tanggal 10 Agustus 2022, <http://journal.undiknas.ac.id/indeks.php/fisip/article/view/219>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara atau metode yang dipakai untuk mengumpulkan data yang diteliti.⁷ Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau prosedur yang diambil untuk memperoleh data sehingga dapat menjawab pertanyaan masalah dari sebuah penelitian. Teknik yang digunakan *research* ini untuk mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk dalam penelitian kualitatif dan di gunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.⁸ Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang di lakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.⁹ Teknik ini digunakan untuk melihat langsung Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat Dusun Limboro Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. Dengan observasi penelitian mendapat gambaran umum tentang objek yang ingin di teliti, yaitu tempat, pelaku, aktifitas peserta didik dan guru.

⁷ Salma, (2021), "Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Jenis, dan Contoh", (deepublish, <https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/>) diakses pada 12 Januari

⁸ Ahmadi rulam, *metodelogi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 161.

⁹ Narbuko Cholid dan ahmadi abu, *metodelogi penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) tanpa melalui perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan semua kepada responden melalui perantara.¹⁰ Wawancara juga merupakan suatu kegiatan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian. Model interview pada *research* ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan interview yang diarahkan oleh beberapa daftar pertanyaan yang dapat menimbulkan pertanyaan baru yang muncul segera atau spontan namun tetap sesuai dengan topik pembicaraan.¹¹

Pada *research* ini peneliti akan mewawancarai atau menginterview guru kelas V serta kepala Madrasah untuk mendapatkan informasi yang aktual tentang Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan gambar di lokasi penelitian mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini dokumentasi yang akan diambil mengenai seluruh aktivitas, yang dilakukan peneliti selama

¹⁰ Zainal Arifin, *pendidikan , metode dan paradigma baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014) hlm. 233.

¹¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Asri Publishing, 2020) hlm.63.

berada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon. Dokumentasi yang akan di ambil terdapat pada bagian lampiran 2.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹² Dalam analisis data ini penelitian mendeskripsikan dan menguraikan tentang Peran Guru Dalam Mengatasi *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat. Dalam penelitian kualitatif data di lakukan selama dan setelah pengumpulan data. Adapun langkah-langkah sebagai berikut.

No.		
1.	Pengumpulan Data	<p>Dalam pengumpulan data, penelitian melakukan selama sehari-hari sehingga akan menghasilkan data yang banyak dan bervariasi yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari objek penelitian. Untuk memudahkan dalam pengumpulan data tersebut penelitian melakukab beberapa hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mencatat hal-hal pokok saja. b. Mengarahkan pertanyaan pada fokus penelitian. c. Mengembangkan pertanyaan.
2.	Penyajian Data	<p>Pepenelitian akan menyajikan data ke dalam pola yang di lakukan dalam bentuk uraian singkat terkait peran guru sebagai pembimbing</p>

¹² *Ibid.*, 133

		dan mengatasi <i>bullying</i> .
3.	Penyimpulan	Penelitian akan meninjau dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan menarik kesimpulannya dari hasil penelitian.